

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari kesimpulan di atas peran sutradara dalam produksi film dokumenter Mata Hati dapat disimpulkan bahwa :

1. Sutradara atau *director* adalah karyawan dalam sebuah produksi film yang memegang tanggung jawab tertinggi terhadap aspek kreatif, baik yang bersifat penafsiran maupun teknik pada pembuatan film dokumenter
2. Tugas sutradara adalah mengatur dalam permainan, dalam *acting* berdialog, menetapkan posisi kamera, prinsip, penata cahaya dan yang mempunyai efek dalam penciptaan dan pencitraan film secara utuh serta menerjemahkan atau menginterpretasikan sebuah naskah dalam bentuk imajinasi atau gambar hidup dan suara.
3. Peran sutradara adalah sebagai manajer, kreator dan sekaligus inspirator bagi anggota tim produksi dan para narasumber.
4. Sutradara berperan aktif dalam pembuatan film dokumenter dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.
5. Fungsi sutradara adalah melayani sekaligus memimpin program acara. Secara ideal seorang sutradara adalah merencanakan, memutuskan, mengarahkan, mewujudkan dan bertanggung jawab secara keseluruhan
6. Observasi dalam pembuatan film dokumenter adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan.
7. Sutradara mampu memiliki riset yang matang tentang pengumpulan data atau informasi melalui observasi tentang subjek, peristiwa dan lokasi yang sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan.

8. Hasil riset menjadi awal pembentukan awal kerangka seluruh film mengenai acuan dan tujuan penuturan serta subjek-subjek yang akan menjadi tokoh atau karakter dalam film, karena riset sangat penting dalam pembuatan film dokumenter.
9. Dibanding dengan film fiksi, produksi film dokumenter hanya membutuhkan tim kecil, biasanya hanya 2 sampai 5 orang. Jumlah tim yang sangat sedikit ini sangat efektif dan praktis jika saat syuting diperlukan gerak yang cepat dan leluasa, dengan begitu kamera selalu siap merekam gambar peristiwa yang tiap saat dapat terjadi tanpa diduga atau direncanakan. Beda dengan produksi film fiksi yang membutuhkan tim produksi yang sangat banyak dan memiliki tugas masing-masing.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang disimpulkan oleh sutradara dalam proses pembuatan film dokumenter.

1. Sebaiknya sutradara dapat mengembangkan ide yang sudah tertulis untuk difisualisasikan.
2. Sebaiknya sutradara film dokumenter dapat multi fungsi karena di dalam produksi film dokumenter hanya membutuhkan sedikit kru, dengan demikian sutradara tidak hanya menguasai 1 *jobdisk* saja tetapi juga mampu menguasai *jobdisk* yang lain seperti kameramen.
3. Produksi film dokumenter perlu butuh waktu persiapan yang matang untuk tercapainya film dokumenter yang diinginkan.
4. Sebaiknya langkah pertama dalam pembuatan film dokumenter adalah mampu menemukan ide yang menarik, setelah itu menetapkan subjek utama dan menentukan sudut pandang film tersebut.